

Kontribusi Perhatian Orangtua Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Akidah Akhlak di MTs Mardiyah Islamiyah Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Yusuf Hamidi¹, Muhammad Nuddin²

¹SDN 080 Panyabungan Mandailing Natal

²Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Email: yusufhamidi24@gmail.com¹, mhd.nuddin@uinsyahada.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam bidang Akidah Akhlak di MTs. Mardiyah Islamiyah Kabupaten Panyabungan Mandailing Natal. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII dan VIII dengan total 262 siswa, dan sampel yang diambil sebanyak 66 siswa menggunakan teknik sampling kluster. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner kepada 66 responden dan dokumentasi hasil belajar akhlak siswa, yang kemudian dianalisis dengan bantuan statistik. Hasil analisis menunjukkan perhatian orang tua memiliki hubungan positif dengan hasil belajar siswa dengan uji korelasi $0.458 > 0.3173$ (Rhit) dan thitung 16.943 dibandingkan dengan ttabel 1.66940 pada tingkat signifikansi 1%. Semakin tinggi perhatian orang tua, semakin tinggi hasil belajar siswa, dengan persamaan regresi $Y = 40.813 + 0.614X$ dan kontribusi 20.9%. Kebiasaan belajar juga memiliki hubungan positif dengan hasil belajar siswa, berdasarkan uji korelasi $0.562 > 0.3173$ (Rhit) dan thitung 5.431 dibandingkan dengan ttabel 3.14 pada tingkat signifikansi 1%. Semakin tinggi kebiasaan belajar, semakin tinggi hasil belajar siswa, dengan persamaan regresi $Y = 25.432 + 0.624X$ dan kontribusi 31.5%.

Kata kunci: Kontribusi, perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan hasil belajar

Abstract

This study aims to determine the influence of parental attention and study habits on students' learning outcomes in the subject of Akidah Akhlak at MTs. Mardiyah Islamiyah in Panyabungan, Mandailing Natal. The research population consists of 262 seventh and eighth-grade students, and a sample of 66 students was selected using cluster sampling techniques. Data collection was carried out through questionnaires distributed to 66 respondents and documentation of students' learning outcomes in morality, which were then analyzed using statistical tools. The analysis results show that parental attention has a positive relationship with students' learning outcomes, with a correlation test result of $0.458 > 0.3173$ (Rhit) and a t-value of 16.943 compared to a t-table value of 1.66940 at a 1% significance level. The higher the parental attention, the higher the students' learning outcomes, with a regression equation of $Y = 40.813 + 0.614X$ and a contribution of 20.9%. Study habits also have a positive relationship with students' learning outcomes, based on a correlation test result of $0.562 > 0.3173$ (Rhit) and a t-value of 5.431 compared to a t-table value of 3.14 at a 1% significance level. The higher the study habits, the higher the students' learning outcomes, with a regression equation of $Y = 25.432 + 0.624X$ and a contribution of 31.5%.

Keywords: Contributions, parental attention, learning habits and learning outcomes

PENDAHULUAN

Menyikapi kehidupan dewasa ini, dimana manusia sudah banyak dilanda berbagai krisis, terutama krisis figur identifikasi dikalangan generasi muda, maka peran peran dan tanggung jawab orangtua selaku pendidik serta pemberi teladan yang baik bagi anak-anaknya sangatlah penting. Ayah dan ibu kesehariannya harus terkulturkan dalam kehidupan yang Islami selain mereka mampu dengan baik mencontohkan berperilaku baik dan berpengalaman agama. Peran semacam inilah yang tampak sulit digantikan oleh siapapun termasuk oleh guru agama di sekolah, karena suasana keberagaman dalam rumah tangga inilah yang nantinya akan cukup dominan dalam pembentukan perilaku anak.

Memahami pentingnya pembinaan kesejahteraan anak, pemerintah Republik Indonesia telah mengeluarkan Undang-Undang tentang kesejahteraan anak pada tahun 1979 (UU No. 4 Tahun 1979). Undang-Undang itu menjadi landasan hukum bagi pembinaan anak. Hal ini amatlah penting untuk tujuan negara kita dengan selalu memandang manusia sebagai titik sentral pembangunan Indonesia yang berpandangan hidup Pancasila. Pembangunan itu berawal dari membina anak dengan pendidikan informal

(keluarga dan lingkungannya), dan sudah tentu terjadi di dalam rumah tangga.

Orangtua sebagai pendidik pertama dan utama anak-anaknya di lingkungan keluarga, memiliki nilai signifikan dalam hubungannya dengan proses pendidikan. Yakni orangtua menjadi contoh teladan yang pertama dilihat dan diikuti anak-anaknya. Dalam ajaran Islam, anak adalah titipan sekaligus amanat dari Allah SWT. Amanat adalah sesuatu yang harus bahkan wajib untuk dipertanggung jawabkan. Jelaslah bahwa tanggung jawab orangtua terhadap anak-anaknya adalah mendewasakannya di segala aspek kehidupan. Bahkan jika ada pertanyaan tentang siapakah pihak yang paling berkeinginan akan keberhasilan pendidikan seorang anak, maka jawabnya adalah tidak lain dan tidak bukan adalah orangtua anak tersebut. Orangtua berkeinginan agar anaknya berhasil menjadi orang yang baik secara lahir dan batin.

Peran orangtua menurut Rasulullah SAW adalah untuk memberikan kearah keyakinan anak mereka, di mana menurut beliau setiap bayi dilahirkan sudah memiliki potensi untuk beragama. Namun bentuk keyakinan agama yang akan dianut anak sepenuhnya tergantung dari bimbingan,

pemeliharaan dan pengaruh orangtua.

Sebagaimana sabda Nabi SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمَ مَامِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبُوهُ يَهُودٌ إِنْهُ وَيُنْصِرُ نَهْ وَيُمَجِّمَانِهِ (رواه مسلم)

Artinya: “Dari Abu Hurairah sesungguhnya Ia berkata, bersabda: tidak dilahirkan seorang anak kecuali dalam keadaan fitrah, maka orangtuanyalah (yang menjadikan) Yahudi, Nasrani atau Majusi”.¹

Permasalahan yang berkaitan dengan masih rendahnya hasil belajar dapat dikarenakan oleh banyak hal, dari diri siswa itu sendiri dapat berupa rendahnya daya intelektual yang mengakibatkan masih lemahnya tingkat kecakapan maupun potensi untuk dapat menerima materi pelajaran yang diajarkan khususnya akidah akhlak. Sikap, minat, kebiasaan belajar yang kurang baik terhadap mata pelajaran, dan motivasi yang masih rendah juga menjadi sebab rendahnya hasil belajar. Selain itu, persepsi siswa cenderung kearah negatif baik tentang mata pelajaran maupun metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran juga menimbulkan efek

yang kurang baik terhadap pencapaian hasil belajar.

Untuk mendapatkan hasil yang baik, siswa perlu membiasakan diri untuk belajar secara rutin dan teratur. Dengan ini masih banyak ditemukan kebiasaan belajar yang kurang baik pada diri siswa, misalnya tidak mengikuti kegiatan belajar di sekolah dengan baik, belajar hanya saat diadakan ulangan harian maupun ujian tengah semester dan akhir semester, atau belajar hanya untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kebiasaan belajar yang demikian akan mengakibatkan kurangnya kemampuan siswa untuk menguasai materi pelajaran karena proses pemahaman materi yang kurang matang dan tidak berkelanjutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di MTs. Mardiyah Islamiyah Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal yang beralamat di Jalan Willem Iskandar No. 5 Kelurahan Panyabungan II Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitiannya pada bulan Februari 2018 sampai dengan Juni 2018.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*, karena mengungkap fakta yang telah terjadi. Dalam penelitian ini yang menjadi

¹Abi Husain Muslim bin Hajaj Al-Qusyairi al-Naisabury, *Shahih Muslim II* (Bertu: DarulFikri, 1992), hlm. 556.

populasinya adalah siswa siswi MTs. Mardiyah Islamiyah Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Secara umum jumlah populasi kelas VII dan VIII di sekolah MTs. Mardiyah Islamiyah Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal berjumlah 262 siswa. Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa: Angket, Observasi dan Wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas yaitu Perhatian Orangtua (X_1) dan Kebiasaan Belajar (X_2), serta satu variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y). Untuk mendeskripsikan kontribusi antara variabel bebas dan variabel terikat, digunakan teknik analisis korelasional. Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi akidah akhlak kelas VII dan VIII di MTs. Mardiyah Islamiyah Panyabungan (Hipotesis 1), pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa (Hipotesis 2), serta kontribusi perhatian orang tua dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa (Hipotesis 3).

1. Kontribusi Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Akidah Akhlak Kelas VII Dan VIII MTs Mardiyah Islamiyah Panyabungan

a. Pengujian hubungan/korelasional Perhatian Orangtua (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Dalam penelitian ini terdapat hasil bahwa ada hubungan antara korelasi perhatian orangtua (X_1) terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa (Y). Dalam penelitian ini memakai bantuan SPSS 20 dengan langkah-langkah: - *analyze – correlate – bivariate* – masukkan variabel perhatian orangtua dan kebiasaan belajar ke kotak variables kemudian pada kolom correlations coefficient dipilih pearson – di test of significationt dipilih two-tailed dan centang flag significant correlations lalu klik OK

Tabel 1
Hasil Analisis korelasional ($X_1 - Y$)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 ^a	.209	.197	6.82810

a. Predictors: (Constant), Perhatian

$$r \text{ tabel} = \alpha/2 ; n-k-1)$$

$$r \text{ tabel} = 0,01/2 ; 66-2-1$$

$r_{tabel} = 0,005$; 63 ditemukan nilai r_{tabel} sebesar 0,3173.

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistik 20* tersebut diatas diketahui bahwa nilai terdapat hubungan perhatian Orangtua (X_1) dengan hasil belajar akidah akhlak siswa (Y). Nilai $r_{hitung} 0,458 > r_{tabel} 0,3173$, berarti ada hubungan yang positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Perhatian Orang Tua maka semakin tinggi hasil belajar Akidah Akhlak siswa.

b. Pengujian Signifikansi

Signifikansi Perhatian orangtua(X_1) terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa (Y) sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Signifikansi ($X_1 - Y$)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	789.948	1	789.948	S	.000 ^b
Residual	2983.870	64	46.623		
Total	3773.818	65			

a. Dependent Variable: Hasil

b. Predictors: (Constant), Perhatian

Tingkat Kepercayaan yang digunakan adalah 95%, sedangkan nilai $\alpha = 0,01$ $t_{tabel} = \alpha/2$; $n-k-1$), $t_{tabel} = 0,01/2$; 66-

2-1, $t_{tabel} = 0,05$; 63 ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 1.66940 dengan ketentuan :

Nilai pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar adalah $0,000 < 0,01$ berarti terdapat pengaruh dan nilai F_{hitung} adalah 16,943 (bernilai positif) $> 1,66940$ berarti ada pengaruh artinya hipotesis 1 diterima.

c. Analisis regresi Perhatian orangtua terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa ($X_1 - Y$)

Prediksi kontribusi Perhatian orangtua(X_1) terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa (Y) sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3
Hasil analisis regresi tunggal ($X_1 - Y$)

Coefficients ^a				
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta		
40.813	7.821		5.219	.000
.614	.149	.458	4.116	.000

a. Dependent Variable: Hasil

Dari hasil output SPSS diatas dapat diambil hasil: $a = 40.813$ (konstanta) artinya jika tidak ada perhatian orangtua maka nilai hasil belajar adalah sebesar 40.813. $b = 0,614$ (koefisien regresi) artinya jika setiap penambahan 1% tingkat pengaruh perhatian orangtua, maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,614. Karna nilai koefisien regresi bernilai positif maka demikian dapat dikatakan bahwa perhatian orangtua (X_1) berpengaruh positif. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 40.813 + 0,614 X$ ditunjukkan dengan garis persamaan rekresi sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{3440}{66} = 52,12$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{4806}{66} = 72,81$$

Kontribusi Perhatian orangtua terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa ($X_1 - Y$)

Tabel 4
Rangkuman
sumbangan efektif
($X_1 - Y$)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 ^a	.209	.197	6.82810

a. Predictors: (Constant), Perhatian

Dari output SPSS diatas dapat diambil perhitungan:

$$KD = 0,209 \times 100\% = 20,9\%$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya kontribusi variabel perhatian orangtua terhadap hasil belajar adalah 20,9

2. Kontribusi Kebiasaan Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Pada Bidang Studi Akidah Akhlak Kelas VII dan VIII MTs Mardiyah Islamiyah Panyabungan

a. Pengujian hubungan/korelasional dalam penelitian ini terdapat hasil bahwa ada hubungan antara korelasi kebiasaan belajar (X_2) terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa (Y) sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Analisis
korelasional ($X_2 - Y$)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.315	.305	6.35328

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan

b. Dependent Variable: Hasil

$$r \text{ tabel} = \alpha/2 ; n-k-1$$

$$r \text{ tabel} = 0,01/2 ; 66-2-1$$

$r \text{ tabel} = 0,005 ; 63$
ditemukan nilai $r \text{ tabel}$ sebesar 0,3173

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *IBM SPSS Statistik 20* tersebut diatas berarti terdapat hubungan kebiasaan belajar (X_2) dengan hasil belajar akidah akhlak siswa (Y). Nilai r_{hitung} $0,562 > r_{tabel}$ $0,3173$ berarti ada hubungan yang positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kebiasaan belajar (X_2) maka semakin tinggi hasil belajar Akidah Akhlak siswa.

b. Pengujian Signifikansi

Signifikansi kebiasaan belajar (X_2) terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa (Y) sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Signifikansi ($X_2 - Y$)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1190.511	1	1190.511	29.494	.000 ^b
Residual	2583.307	64	40.364		
Total	3773.818	65			

a. Dependent Variable: Hasil
b. Predictors: (Constant), Kebiasaan

Tingkat Kepercayaan yang digunakan adalah 95%, sedangkan nilai $\alpha = 0,01$ t tabel = $\alpha/2$; $n-k-1$, t tabel = $0,01/2$; $66-2-1$, t tabel = $0,05$; 63 ditemukan nilai t tabel sebesar 1.66940 dengan ketentuan : Pengaruh kebiasaan belajar (X_2) terhadap

hasil belajar adalah terdapat pengaruh dan nilai F_{hitung} adalah 29.494 (bernilai positif) > 1.66940 berarti ada pengaruh artinya hipotesis 1 diterima.

c. Analisis regresi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa ($X_2 - Y$)

Prediksi kontribusi kebiasaan belajar (X_2) terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa (Y) sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 7
Hasil analisis regresi tunggal ($X_2 - Y$)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.432	8.760		2.903	.005
Kebiasaan	.624	.115	.562	5.431	.000

a. Dependent Variable: Hasil

Dari hasil output SPSS diatas dapat diambil hasil: a = 25.432 (konstanta) artinya jika tidak ada kebiasaan belajar maka nilai hasil belajar adalah sebesar 25.432. b = 0,624 (koefisien regresi) artinya jika setiap penambahan 1% tingkat pengaruh perhatian orangtua, maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,624. Karna nilai koefisien regresi bernilai positif maka demikian

dapat dikatakan bahwa kebiasaan belajar (X_2) berpengaruh positif.

Sehingga persamaan regresi adalah $Y = 25.432 + 0,62X_2$ ditunjukkan dengan histogram sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{5014}{66} = 75,96$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{4806}{66} = 72,81$$

d. Kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa ($X_2 - Y$)

Tabel 8
Rangkuman kontribusi ($X_2 - Y$)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.315	.305	6.35328

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan

b. Dependent Variable: Hasil

$$KD \text{ (kontribusi)} = R^2 \times 100\% = 0.315 \times 100\% = 31,5\%$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya kontribusi variabel kebiasaan belajar terhadap hasil belajar adalah 31,5 %.

3. Kontribusi Perhatian Orangtua Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Akidah Akhlak Kelas VII Dan VIII MTs Mardiyah Islamiyah Panyabungan

Tabel 9
Hasil Analisis korelasional ($X_1X_2 - Y$)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.306	6.34902

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan, Perhatian

a. Dari hasil SPSS didapatkan koefisien korelasi simultan (X_1, X_2 ke Y) adalah 0,572, maka diambil kesimpulan karena r hitung bernilai positif maka artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif dengan kata lain semakin meningkat perhatian orangtua dan kebiasaan belajar maka akan semakin meningkat pula hasil belajar dan diperoleh Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara semua variabel bebas dengan variabel terikat adalah **sedang** sesuai dengan pedoman interpretasi.

b. Kemudian berdasarkan hasil uji F dengan bantuan program *SPSS 16.00 for Windows*.

Tabel 10
Hasil signifikansi ($X_1X_2 - Y$) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1234.281	2	617.140	15.310	.000 ^b
Residual	2539.537	63	40.310		
Total	3773.818	65			

a. Dependent Variable: Hasil

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan, Perhatian

F tabel = (k ; n-k)

K = jumlah variabel independen (bebas)

N= jumlah responden/sampel

K = 2 (X₁ Perhatian orangtua, X₂ Kebiasaan Belajar), dan n=66. (2 ; 66-2)=(2 ; 64) = 3,14

Diperoleh nilai Fhitung sebesar 15,310 jika dibandingkan dengan Ftabel sebesar 3,14 pada taraf signifikansi 5% maka nilai Fhitung > Ftabel (15,310 > 3,14). Hal ini berarti bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan perhatian orangtua dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap hasil Belajar siswa pada bidang studi akidah akhlak kelas VII dan VIII MTs. Mardiyah Islamiyah Panyabungan. Dengan demikian maka dapat dikatakan hipotesis ketiga diterima.

c. Persamaan Regresi ganda (X₁, X₂ ke Y)

Tabel 11
Hasil Regresi Ganda (X₁X₂ – Y)
d. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.511	8.946		2.628	.011
	Perhatian	.195	.187	.146	1.042	.301
	Kebiasaan	.515	.155	.464	3.320	.001

a. Dependent Variable: Hasil

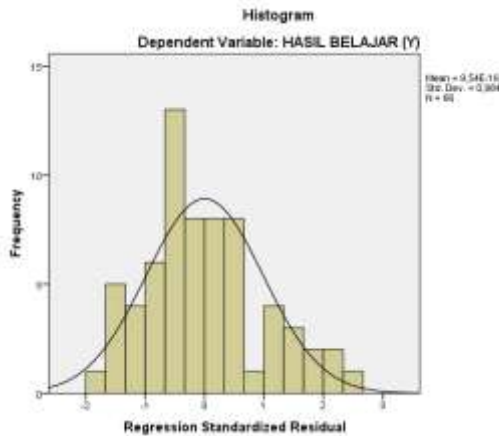
$$Y = 0.195 X_1 + 0.515 X_2 + 23,511$$

Dari hasil output SPSS diatas dapat diambil hasil: a = 23. 511 (konstanta) artinya jika tidak ada perubahan pada variabel X (X=0) maka variabel tidak memiliki penambahan nilai dimana nilainya konstant yaitu 23.511 artinya nilai hasil belajar adalah sebesar 23. 511. b1 = 0.195 jika variabel x1 mengalami peningkatan 1 satuan maka Y akan meningkat 0,195 dan b2 = 0.515 (koefisien regresi) artinya jika setiap penambahan 1 satuan maka Y akan meningkat 0,515.

Kesimpulannya adalah dari persamaan tersebut setiap kenaikan perhatian orang tua (X₁) sebesar satu satuan maka hasil belajar akidah akhlak siswa akan meningkat sebesar 0.195 dan setiap kenaikan kebiasaan belajar sebesar satu satuan maka nilai hasil belajar akidah akhlak 0,515 satuan. Tanpa ada pengaruh dari perhatian orangtua dan kebiasaan belajar maka nilai hasil belajar akidah akhlak siswa sebesar 23. 511.

Koefisien regresi untuk kebiasaan belajar (x₂) lebih besar dari koefisien perhatian orangtua,

jadi hasil belajar akidah akhlak akan lebih baik bila kebiasaan belajar semakin tinggi dan begitu juga dengan perhatian orangtua. Karna nilai koefisien regresi bernilai positif maka demikian dapat dikatakan bahwa perhatian orangtua (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) berpengaruh positif ditunjukkan dengan histogram sebagai berikut:



Nilai $a = 23.511$ (konstanta) artinya jika tidak ada perubahan pada variabel X ($X=0$) maka variabel tidak memiliki penambahan nilai dimana nilainya konstant yaitu 23.511 artinya hasil belajar adalah sebesar 23.511.

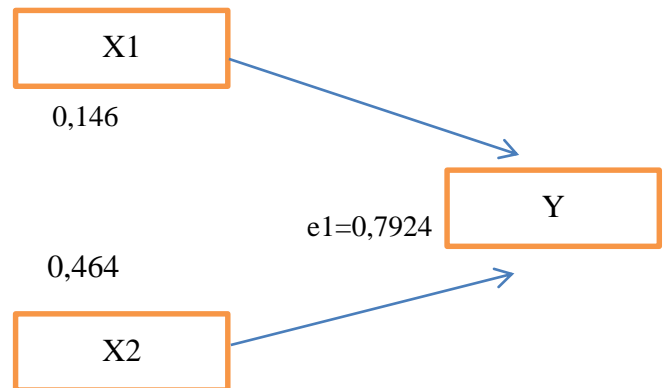
- e. Sumbangan (kontribusi) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 12
Hasil Regresi Ganda ($X_1X_2 - Y$)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,572 ^a	,327	,306	6,349

a. Predictors: (Constant), KEBIASAAN BELAJAR (X_2), PERHATIAN (X_1)

Dapat diketahui bahwa nilai besarnya nilai R^2 atau R Square ataupun total sumbangan efektif antara pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y pada tabel tabel diatas adalah sebesar **0,327**, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y adalah sebesar **32,7** sementara sisanya **63,7** merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara, untuk nilai e_1 dapat dicari dengan rumus $e_1 = \sqrt{(1 - 0,327)} = \sqrt{0,628} = 0,7924$



Hubungan antara perhatian orangtua dan kebiasaan belajar

(secara simultan) terhadap hasil belajar siswa yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,572 hal ini menunjukkan pengaruh yang **sedang**. Sebagaimana menurut peneliti di beberapa referensi beberapa faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, terdiri dari :

a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri, yaitu:

- 1) Kesehatan. Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.
- 2) Intelegensi dan bakat. Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.
- 3) Minat dan motivasi. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut

mempengaruhi keberhasilannya.

4) Cara belajar. Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri, yaitu:

1) Keluarga. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

2) Sekolah. Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.

3) Masyarakat. Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar.

4) Lingkungan sekitar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim, dan sebagainya juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Kebiasaan Belajar merupakan bagian dari faktor internal sedangkan, Perhatian Orang Tua merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik dan Perhatian Orang Tua yang tinggi, memacu siswa menjadi lebih aktif, rajin, tekun, giat, dan bersemangat dalam belajar sehingga hasil belajar yang dicapai akan tinggi pula. Faktor-faktor lainnya dijelaskan dalam hasil penelitian Henry Clay Lindger yang disebutkan dalam buku The Liang Gie bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu kebiasaan studi yang baik (*Good study habits*) memberikan pengaruh sebesar 33%, minat (*Interes*) memberikan pengaruh sebesar 25%, kecerdasan (*Intellegence*)

memberikan pengaruh sebesar 15%, pengaruh keluarga (*Family influence*) memberikan pengaruh sebesar 5%, dan pengaruh lainnya (*Other*) sebesar 22%.²

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Akidah Akhlak di kelas VII dan VIII MTs. Mardiyah Islamiyah Panyabungan. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS, diperoleh beberapa temuan penting:

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa. Terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua (X1) dan hasil belajar siswa (Y) dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,458, yang lebih besar dari nilai kritis (r tabel) 0,3173. Hasil regresi menunjukkan bahwa perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 20,9% terhadap hasil belajar siswa, dengan persamaan regresi $Y = 40,813 + 0,614X$. Ini berarti setiap

² Dikutip dari Jurnal Anisah Kaunyah Hidayati, "Hubungan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus II Piyungan", Jurnal Pendidikan Guru sekolah dasar Edisi 31, 2016 hlm. 2896.

peningkatan 1% dalam perhatian orang tua akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,614 poin.

2. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. Terdapat hubungan positif antara kebiasaan belajar (X2) dan hasil belajar siswa (Y) dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,562, yang lebih besar dari nilai kritis (r tabel) 0,3173. Hasil regresi menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memberikan kontribusi sebesar 31,5% terhadap hasil belajar siswa, dengan persamaan regresi $Y = 25,432 + 0,624X$. Ini berarti setiap peningkatan 1% dalam kebiasaan belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,624 poin.
3. Pengaruh Simultan Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. Analisis korelasi simultan menunjukkan hubungan positif dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,572. Hasil uji F menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan kebiasaan belajar bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai F hitung 15,310, lebih besar dari F tabel 3,14. Persamaan regresi ganda adalah $Y = 23,511 + 0,195X1 + 0,515X2$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam perhatian

orang tua (X1) dan kebiasaan belajar (X2) akan meningkatkan hasil belajar siswa (Y) masing-masing sebesar 0,195 dan 0,515 poin.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan kebiasaan belajar keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Akidah Akhlak. Perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 20,9%, kebiasaan belajar sebesar 31,5%, dan kombinasi keduanya sebesar 32,7%. Hal ini menekankan pentingnya peran orang tua dan kebiasaan belajar dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abi Husain *Muslim* bin Hajaj Al-Qusyairi al-Naisabury, 1992. *Shahih Muslim II* Bertu: DarulFikri.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi, 2003. *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Anne Ahira, 2012. *Terminologi Kosakata*, Jakarta: Aksara.
- Asep Herry Hernawan, et.al., 2011. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, Cet.15.

- Baharuddin, 2009. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Aruzz Media, 2009.
- D. Gunarsa Singgih dan Ny. Y. Singgih D. Gunarsa, 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: PT. Bpk. Gunung Mulia.
- Depdikbud, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas, 2002. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tentang Perlindungan Anak*, Jakarta : Depdiknas RI.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirganunarso Singgih, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmawati, 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hery Noer Aly, 1999. *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta : Logos.
- Imam Ghozali, 2002 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iskandar, 2009. *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kunandar, 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mahmud Yunus, 1972. *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT Hidakarya Agung.
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- M. Dalyono, 2005. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Ngalim Purwanto, 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Daud Ali, 2000. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari, 2006. *Keistimewaan Akhlak Islami*, Bandung: Pustaka Setia.
- Muhibbin Syah, 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawir Yusuf, 2007. *Mengatasi Kebiasaan Buruk Anak dalam Belajar Melalui Pendekatan Modifikasi Perilaku*, Jakarta : Departemen.
- Nana Sudjana, 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.
- _____, 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya offset.
- _____, 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Ratna Wilis Dahar, 1989. *Teori-Teori Belajar*, Jakarta: Erlangga.
- Riduwan, 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* Bandung: Alfabeta.
- Sardiman A.M., 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*(Jakarta: Rajagrafindo Persada, Cet.20.
- Singgih Dirganunerso,2002. *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Siregar Eveline dan Hartini Nara, 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Semarang: PT. Rineka Cipta.
- Sri Anitah W,et. al., 2007. *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono, 2007. *Statistik untuk Penelitian*.Bandung: Alfabeta.
- _____, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata, 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2002. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri, 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- The Liang, 1995. *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.
- Winarno Surakhman, 2003. *Pengantar Interaksi Belajar-Mengajar*, Bandung: Tarsito.
- W.J.S Poerdarminta, 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3*, Jakarta: BalaiPustaka.